

## **Pembinaan Manajemen Pengelolaan Panti Asuhan**

Miska Irani Tarigan<sup>1</sup>, Pandapotan Sitompul<sup>2</sup>, Errie Margery<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

<sup>3</sup> STIE Professional Manajemen Collage, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Miska Irani Tarigan

E-mail: miska\_irani@ust.ac.id

### **Abstrak**

*Kehadiran panti asuhan di tengah masyarakat dapat membantu permasalahan sosial yang muncul, dimana ada keluarga yang tidak memenuhi fungsi dan tanggung jawabnya dalam memelihara dan mengasuh anak-anaknya, Adanya anak terlantar akibat kehilangan salah satu orang tua atau kedua orang tua, dengan alasan meninggal dunia atau bencana alam dan situasi-situasi lainnya dimana anak dalam keluarga tidak mendapatkan hak dasar sebagai anak. Kehadiran Yayasan Panti Asuhan Sempurna Damai Sejahtera, di Jl Parang III Sempakata, Medan juga bercita-cita memberikan solusi yang berdampak secara sosial. Dalam pengelolaan manajemen panti asuhan yang dilakukan secara otodidak, dimana dengan bermodalkan dorongan hati nurani untuk memberikan tempat kepada anak-anak yang kehilangan orang tua ataupun yang tidak mendapatkan hak sebagai anak. Ada sepuluh anak yang dirawat dan kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini memberikan ceramah untuk manajemen pengelolaan panti asuhan sejauh yang dapat dilakukan dengan berdiskusi dan menggali kendala dan solusi atas situasi yang dihadapi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut yaitu memperluas ruang lingkup pembahasan, juga meningkatkan peserta yang mengikuti kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini*

**Kata kunci** –Pembinaan; Manajemen; Anak; Yatim piatu; Panti Asuhan

### **Abstract**

*The presence of an orphanage in the community can aid in the resolution of social issues that arise when families fail to fulfill their functions and responsibilities in caring for and caring for their children. There are abandoned children as a result of the death or natural disasters of one or both parents, as well as other situations in which children in families do not have basic rights as children. The Damai Sejahtera Orphanage Foundation, located on Jl Parang III Sempakata in Medan, aspires to provide solutions with a social impact. In the management of self-taught orphanages, where with the encouragement of conscience to provide a place for children who have lost their parents or who do not have rights as children. This community service activity provides lectures for the management of the orphanage as far as possible by discussing and exploring obstacles and solutions to the situation at hand. Based on the outcomes of the community service activities, such as broadening the scope of the discussion and increasing the number of participants in this Community Service activity*

**Keywords** - Coaching; Management; Child; Orphan; Orphanage

## **PENDAHULUAN**

Panti Asuhan adalah organisasi nirlaba yang didirikan sebagai tempat penampungan anak yatim piatu. Peran panti asuhan sebagai tempat perlindungan dan pengasuhan anak yatim merupakan investasi berharga yang menentukan nasib dan masa depan anak yatim. Oleh karena itu, sistem pengelolaan anak yatim yang baik dan benar sangat berpengaruh terhadap nasib dan masa depan anak yatim. Kesejahteraan anak yatim tidak hanya diukur secara fisik, tetapi juga secara spiritual. Perawatan anak yatim yang baik dan benar adalah fokus kami tidak hanya untuk kesejahteraan fisik tetapi juga untuk kesejahteraan mental dan peningkatan pengetahuan.

Pengelolaan Panti Asuhan memiliki sistem pengelolaan pemeliharaan dasar, dan hal ini juga harus diperhatikan dalam proses pengelolaan Panti Asuhan. Dengan demikian tujuan dari penulisan proposal ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan sistem pengasuhan Yayasan Panti Asuhan Damai Sejahtera Sempurna di Medan. Tugas ini memerlukan konsep dan metode pengelolaan yang baik, agar segala sesuatu yang diinginkan tercapai sesuai dengan tujuan bersama, oleh karena itu tugas dan tanggung jawab pengurus panti asuhan harus jelas kaitannya dengan rencana kerja panti asuhan. tentang panti asuhan dan pembagian tugas antara pengurus panti asuhan. Manajemen adalah proses terpenting dalam organisasi mana pun, karena pada dasarnya manajemen berurusan dengan tujuan bersama, metode operasi, dan penggunaan sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa manajemen selalu tertarik pada tujuan, model kerja, dan sumber daya manusia suatu masyarakat tertentu. Mencermati unsur-unsur pekerjaan manajemen dalam kaitannya dengan pengerahan personel, muncul sekelompok orang yaitu personel yang terkait dengan penggunaan sumber daya pribadi.

Di sisi lain, anak yatim dan dhuafa merupakan masalah yang memerlukan penanganan yang komprehensif dan berkesinambungan untuk mengatasinya. Upaya pemberantasan anak terlantar sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 3 Undang-undang (195) yang menyatakan bahwa "fakir miskin dan anak terlantar harus diurus oleh Negara", disini pengertian Negara tidak hanya Pemerintah tetapi dengan masyarakat pada umumnya. Mengetahui semua itu, perlu memperhatikan kesejahteraan anak sejak dini, terutama pemenuhan kebutuhan dasar, termasuk kebutuhan sandang, gizi, dan papan. Namun, kebutuhan ini bukan salah satu akar penyebabnya, tetapi itu semua disebabkan oleh beberapa faktor, di satu sisi status ekonomi orang tua anak tersebut, dan di sisi lain, fakta bahwa anak tersebut tidak memiliki orang tua.

Pelaksanaan dengan anak-anak tersebut dapat dilakukan sebagai bakti sosial, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga yang bertujuan untuk membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dan secara individu, kelompok dan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang berhasil. Tujuan ini akan tercapai dan terlaksana dengan baik jika administrasi dikelola dengan baik. Seperti kepemimpinan yang baik mempengaruhi hasil yang baik atau sebaliknya, kepemimpinan yang buruk menciptakan sesuatu yang tidak baik. Dan inilah pentingnya ilmu manajemen, yang sekaligus menjadi kerangka dasar dari segala tindakan yang dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa kehidupan anak yatim dan anak terlantar merupakan tugas dan tanggung jawab kita semua, baik masyarakat maupun pemerintah, sesuai dengan pedoman hidup dalam semangat gotong royong di Indonesia. untuk kebajikan. Begitu pula yayasan memberikan keleluasaan untuk memilih jalur pendidikan sesuai dengan kemampuannya dalam menuntut ilmu di Panti Asuhan Damai Sejahtera Medan, dalam membimbing kualitas sumber daya manusia anak asuhnya dan dalam bentuk pengasuhan di bentuk pelatihan membina anak dari panti asuhan, baik itu pendidikan formal maupun informal.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Jl. Parang III, Simpang Selayang, Medan; rumah Panti Asuhan Yayasan Sempurna Damai Sejahtera dilakukan secara luring. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu;

1. Persiapan

- a. Pengumpulan data terkait dengan kegiatan sehari-hari di Panti Asuhan Sempurna Damai Sejahtera, Jl. Parang III Medan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh Pengurus Yayasan Panti Asuhan Sempurna, pada tahap ini juga berkesempatan untuk melihat anak-anak di Panti Asuhan tersebut.
  - b. Perencanaan program yang akan dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun program yang tepat sasaran untuk menjadi solusi yang dihadapi oleh Pengurus Yayasan Panti Asuhan Sempurna Damai Sejahtera.
2. Pelaksanaan
    - a. Pendampingan penerapan pembagian kerja antara pengurus dan anggota lainnya sehingga kegiatan untuk merawat dan memelihara anak-anak tetap terjaga dan bertanggung jawab.
    - b. Pendampingan dalam pengelolaan Panti Asuhan dengan fungsi utama manajemen, dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.
    - c. Penyerahan bingkisan sembako dan program charity bagi anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan tersebut. Program kegiatan tersebut bertujuan tersebut untuk memberikan bantuan serta memberikan suasana baru bagi anak-anak dalam bentuk ibadah dan permainan (*ice breaker*).
  3. Evaluasi dan Monitoring
    - a. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala dalam kurun waktu November hingga Desember 2022 dengan melakukan pembacaan Firman Tuhan setiap hari.
    - b. Tahap evaluasi dan monitoring juga dilakukan atas pembagian kerja serta kegiatan perencanaan di Panti Asuhan tersebut.
  4. Pelaporan  
Penulisan pelaporan dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan pengelolaan manajemen Panti Asuhan, dapat dijelaskan hasil dari program yang telah dilaksanakan. Secara umum, hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah mitra dapat pemahaman dalam hal pengelolaan manajemen dan pembagian kerja kegiatan sehari-hari di Panti Asuhan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memberikan bingkisan sembako dan acara *charity* bersama anak-anak di Panti Asuhan tersebut. Program pengabdian ini memberikan manfaat bagi pengurus Panti Asuhan Sempurna Damai Sejahtera dan juga anak-anaknya. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan di Panti Asuhan Sempurna Damai Sejahtera, Jl. Parang III Medan.



Gambar 1  
Anak-anak Asuh Panti Asuhan

Hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Yayasan Panti Asuhan menunjukkan bahwa umumnya manajemen pengelolaan Panti Asuhan masih belum optimal untuk mengelola dalam mengasuh dan merawat anak-anak. Sehingga peserta dalam hal ini Yayasan Panti Asuhan Sempurna Damai Sejahtera antusias untuk mengetahui dan memahami tentang konsep manajemen. Dengan konsep mengelola manajemen panti asuhan dan pembagian kerja sehari-hari bermanfaat dalam pengelolaan panti asuhan setiap harinya dan memberikan suasana dan pengalaman yang berbeda bagi anak-anak asuh.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga memberikan memberikan bingkisan berupa sembako kepada Pengurus Panti Asuhan, dan yang menjadi temuan pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pengelola Panti Asuhan selain dari masih banyaknya kurang fasilitas juga merasa membutuhkan untuk memahami psikologi anak, sehingga anak yang berasal dari keluarga yang tidak mampu secara finansial maupun keluarga yang tidak mampu memenuhi kebutuhan psikologis anak, dapat dilakukan konseling dan penanganan dengan lebih baik. Anak yang saat ini diasuh oleh Yayasan Panti Asuhan Sempurna Damai Sejahtera ada sepuluh anak, yang terdiri dari lima anak laki-laki dan lima anak perempuan. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, dimana dilakukan pembinaan pengelolaan manajemen Panti Asuhan

## KESIMPULAN

Secara umum peserta penyuluhan belum memahami secara optimal tentang konsep manajemen Panti Asuhan. Pengetahuan dan kemampuan peserta masih terbatas karena belum ada pembinaan pengelolaan manajemen Panti Asuhan yang lebih komprehensif. Peserta dari Yayasan Panti Asuhan memandang materi Psikologi Anak bermanfaat bagi pengelolaan Panti Asuhan sehingga pihak pengurus dapat lebih memahami dan memberikan perawatan dan pemeliharaan kepada anak-anak semakin tepat sasaran. Pembinaan selanjutnya dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman dan wawasan berwirausaha, sehingga anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan berwawasan socioentrepreneur yang memberi manfaat sosial yang semakin besar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Santo Thomas yang sudah memberikan kesempatan kepada Tim untuk melaksanakan kegiatan

Pengabdian kepada Masyarakat guna penerapan ilmu pengetahuan bagi Tim serta memberikan kebermanfaatan bagi lingkungan sekitar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fattah, Nanang, Landasan Manajemen Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- George R. Terry, Guide to Management, oleh J. Smith, Prinsip-prinsip Manajemen, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000.
- Laporan kependudukan Provinsi Sumatera Utara [www.sumut.bps.go.id/](http://www.sumut.bps.go.id/)
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya Mohammad Mulyadi. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 127–138.
- Mulyono, Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2018
- Richard L. Daft, Management (Manajemen), Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Siyoto, et al. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Tarigan, Miska Irani, 2022, "Pembinaan dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha dalam rangka Digitalisasi UMKM, Sumatera Utara", *Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 3, 156-160, 2022,